

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik dasar menggiring bola pada permainan Sepak Bola masih rendah. Dari 39 siswa terdapat 9 siswa (23,08%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 30 siswa (76,92%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata siswa adalah 56,46. Pada siklus I dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 39 siswa terdapat 18 siswa (46,15%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 21 siswa (53,85%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata siswa adalah 68,13. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 39 siswa terdapat 31 siswa (79,49%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 8 siswa (20,51%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata siswa adalah 77,13. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui Penerapan variasi Mengajar dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola pada siswa SMP PANCA BUDI MEDAN Tahun Ajaran 2013/2014.

## **B. Saran**

Sebagai saran dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Disarankan pada Guru Pendidikan Jasmani SMP PANCA BUDI MEDAN untuk menggunakan Variasi mengajar merupakan gaya mengajar yang dapat dipergunakan dalam memperbaiki proses pembelajaran menggiring bola pada permainan Sepak Bola.
2. Guru harus lebih memahami pembelajaran yang mau dilakukan sehingga saat melaksanakannya bisa sesuai dengan harapan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliliti yang ingin mengangkat judul penelitian ini
4. Kepada para teman-teman mahasiswa FIK UNIMED agar dapat mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan variasi mengajar.